

## ABSTRAK

Pajariah, 2023

Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Atom Teratai Sanjaya Di Natuna.

Dosen Pembimbing : Jack Febriand Adel, SE., M.Si., Ak., CA., CRMP., CACP; Asri Eka Ratih, SE., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi dengan metode konvensional dan *full costing*, serta untuk mengetahui selisih perbedaan harga pokok dari kedua metode tersebut. *Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. *Cost plus pricing* adalah metode penentuan harga jual suatu produk dengan menjumlahkan total biaya dan keuntungan yang diinginkan. Adapun metode yang digikan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan pengamatan langsung di lapangan sehingga dilihat dari sudut pandang jenisnya, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder (studi literatur). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan perhitungan harga pokok produksi kerupuk atom teratai sanjaya dengan metode *full costing*. Harga pokok produksi menurut kerupuk atom teratai sanjaya untuk kerupuk atom bulan november Rp 5.972 dan bulan desember Rp 5.574, sedangkan metode *full costing* kerupuk atom bulan november Rp 5.976 dan bulan desember Rp 5.579. Sementara, penentuan harga jual metode *cost plus pricing* untuk kerupuk atom teratai sanjaya bulan november Rp 10.892 dan bulan desember Rp 10.444.

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, Metode Konvensional, Metode *Full Costing*, *Cost Plus Pricing*

## **ABSTRACT**

Pajariah, 2022

*Analysis of Determination of Cost of Production Using the Full Costing Method as The Basis for Determining Selling Prices for Businesses Kerupuk Atom Teratai Sanjaya in Natuna.*

*Lectures: Jack Febriand Adel, SE., M.Si., Ak., CA., CRMP., CACP; Asri Eka Ratih, SE., M.Si*

*This study aims to determine the cost of production using conventional and full costing methods, as well as to determine the difference between the cost of production, which consists of raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs. Cost plus pricing is a method of determining the selling price of product by adding up the total costs and desired profit. The method used in this research is descriptive quantitative. Data collection was carried out using the method of observation, interviews and direct observation in the field so that from the point of view of its type, the data used were primary data and secondary data (literature study). The research in results show that there is a difference in the calculation of the cost of production kerupuk atom Teratai Sanjaya with the full costing method. The cost of production according to kerupuk atom Teratai Sanjaya for kerupuk atom in November is Rp 5.972 and in December it is Rp 5.574, while the full costing method kerupuk atom in November is Rp 5.976 and in december it is Rp 5.579. meanwhile, the selling price is determined using the cost plus pricing method kerupuk atom Teratai Sanjaya in November, Rp 10.892 and Rp 10.444 in December.*

**Keywords:** *Cost of Production, Conventional Method, Full Costing Method, Cost Plus Pricing.*